MENALAR KORUPSI DI INDONESIA DALAM KONSEP BANALITAS KEJAHATAN HANNAH ARENDT

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat



OLEH JANUARIO S.V.D. MAIA

NIM: 61121066

FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

2025

ABSTRAKSI

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia kerap berhadapan dengan berbagai peristiwa yang dikategorikan sebagai tindak kejahatan, seperti pembunuhan, pemerkosaan, pencurian, dan berbagai bentuk kriminalitas lainnya. Kejahatan pada umumnya dipandang sebagai sesuatu yang buruk, mencerminkan penyimpangan dari norma sosial, serta diidentikkan sebagai lawan dari kebaikan. Fenomena ini menunjukkan bahwa kejahatan merupakan bentuk perilaku antisosial yang berdampak buruk baik bagi individu pelaku maupun korban, dan merusak keteraturan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan gagasan Hannah Arendt tentang konsep banalitas kejahatan untuk memahami mengapa korupsi di Indonesia sulit diberantas. Arendt berargumen bahwa kejahatan tidak selalu dilakukan oleh individu yang memiliki niat jahat, melainkan dapat dilakukan oleh orang-orang biasa yang kehilangan kemampuan untuk berpikir kritis dan reflektif, sehingga menerima perintah atau kebiasaan koruptif tanpa mempertanyakannya secara moral. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan dan analisis data. Penulis menggunakan studi pustaka untuk meneliti pemikiran Hannah Arendt tentang konsep banalitas kejahatan serta bagaimana kaitannya dengan tindakan korupsi yang terjadi di Indonesia. Dengan adanya studi pustakan ini penulis berusaha mencari dan mengumpulkan informasi serta data dari buku-buku maupun artikelartikel ilmiah yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Kata Kunci: Korupsi, Banlaitias Kejahatan.

MENALAR KORUPSI DI INDONESIA DALAM KONSEP BANALITAS KEJAHATAN HANNAH ARENDT

OLEH

JANUARIO S.V.D. MAIA

No. Registrasi: 611 21 066

MENYETUJUI

Pembimbing I

Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA

NIDN: 0823066201

Pembimbing II

Drs. Leonardus Mali, L.Ph

NIDN:0823076701

MENGETAHUI

Kaprodi Ilmu Fllsafat

Siprianus Senda, S. Ag. L. Th. Bib

NIDN: 0809057002

DIPERTAHANKAN DI DEPAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS FILSAFAT UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SERJANA FILSAFAT

KUPANG, 29 April 2025 .

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Dominikus Saku

2. Drs. Leonardus Mali, L.Ph

3. Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA

MENGESAHKAN Dekan Fakultas Filsafat

> bani, Lic.Iur.Can 0813106502

iii



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com KUPANG - TIMOR - NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

Jamuario Sergio Viera Demelo Maia

NIM

: 61121066

Fak/Prodi

: Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: Menalar Korupsi di Indonesia dalam Konsep Banalitas Kejahatan Hannah Arendt benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui, Pembimbing Utama

Kupang, 2025 Mahasiswa

(Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA.)

NIDN: 0823066201

(Januario S.V.D. Maia) NIM: 61121066



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes—Penfui e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Januario Sergio Viera Demelo Maia

NIM : 61121066

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Hak Bebas Royalti Noneksiusif (Nonexclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul Menalar Korupsi di Indonesia dalam Konsep Banalitas Kejahatan Hannah Arendt beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang,

2025

Yang Menyatakan,

Januario S.V.D. Maia

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah Tritunggal Yang Maha Kudus atas limpahan kasih, berkat, dan penyertaan-Nya yang tak pernah henti mengalir. Hanya karena anugerah dan bimbingan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tulisan ini yang berjudul "Menalar Korupsi di Indonesia dalam Konsep Banalitas Kejahatan Hannah Arendt." Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa campur tangan dan inspirasi ilahi, karya ini tidak akan pernah sampai pada tahap penyelesaian. Kasih karunia Tuhan telah menjadi sumber kekuatan dan pengharapan dalam setiap proses penulisan, melampaui sekadar upaya dan jerih lelah manusiawi peneliti sendiri.

Dengan penuh rasa syukur, peneliti menghaturkan terima kasih kepada Allah Yang Maha Pengasih, yang telah menyalakan semangat, memberi terang pemikiran, dan menghadirkan ketekunan di tengah berbagai keterbatasan. Selain itu, peneliti juga menyadari bahwa terselesaikannya karya ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak yang dengan cara dan peran masing-masing turut memberi dorongan, semangat, serta kontribusi yang berarti. Dalam suasana penuh sukacita dan kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan ungkapan terima kasih dan apresiasi yang tulus kepada semua pihak yang telah mendampingi dan mendukung selama proses penyusunan tulisan ini, secara khusus kepada:

 P. Dr. Philipus Tule, SVD, selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang dengan penuh kebijaksanaan telah memberikan

- kesempatan dan ruang bagi peneliti untuk menggali potensi diri serta menemukan cara-cara baru dalam proses pengembangan pribadi di lingkungan lembaga pendidikan ini.
- Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can, selaku Dekan Fakultas Filsafat
 Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang dengan ketulusan dan
 kesabaran telah membimbing, mendidik, serta menerima peneliti selama
 menempuh proses pembelajaran di Fakultas Filsafat.
- 3. Dr. phil. Norbertus Jegalus, M.A, selaku pembimbing pertama, yang dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan dedikasi telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing dan mendampingi peneliti hingga tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik.
- 4. Drs. Leonardus Mali, L.Ph., selaku pembimbing kedua, yang dengan ketulusan hati dan kebaikan telah meluangkan waktu serta memberikan arahan berharga dalam membimbing peneliti menyelesaikan tulisan ini
- 5. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr., selaku penguji pertama, yang dengan penuh perhatian dan kebijaksanaan telah bersedia menguji peneliti serta memberikan koreksi dan masukan konstruktif demi penyempurnaan karya tulis ini.
- 6. Bapak Uskup Atambua, Mgr. Dominikus Saku, Pr., para pembina Keuskupan Atambua, serta seluruh pembina Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui Kupang, yang dengan penuh dedikasi telah membimbing dan mendampingi peneliti dalam menjalani proses pembinaan dan studi. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada para frater Seminari

- Tinggi St. Mikhael Penfui Kupang, baik para kakak tingkat, adik tingkat, maupun secara khusus teman-teman seangkatan yang telah memberikan dukungan, semangat, serta bantuan dalam berbagai bentuk sepanjang perjalanan studi peneliti di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- 7. Para staf administrasi dan tata usaha Fakultas Filsafat, khususnya Bapak Edis, Bapak Olen, serta seluruh pegawai lainnya yang telah dengan sigap dan penuh tanggung jawab membantu peneliti dalam berbagai urusan administrasi demi kelancaran proses penyusunan tulisan ini, peneliti menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus.
- 8. Ayahanda tercinta, Bapak Jose Maia, dan Ibunda terkasih, Ibu Evangelina Pereira, serta saudara-saudari saya: Kakak Agustinho Pereira Maia, Kakak Maria Melisa Pereira Maia, dan adik Jenegius Angelus Risky Maia, beserta seluruh keluarga besar, sahabat, dan kenalan yang dengan setia mendoakan, mendukung, dan menyemangati peneliti dalam menjalani panggilan hidup ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas kasih, perhatian, dan pengorbanan yang tak ternilai.

Pada akhirnya, peneliti menyadari bahwa keberhasilan ini bukanlah akhir dari segalanya, melainkan merupakan awal dari suatu perjalanan baru menuju tujuan yang lebih luhur dan bermakna. Karya tulis ini peneliti dedikasikan secara khusus bagi mereka yang ingin belajar filsafat dan menjadikan kebijaksanaan sebagai landasan dalam menjalani hidup. Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti membuka diri untuk menerima setiap bentuk koreksi, masukan, maupun saran dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya ini ke depannya.

Kupang......2025

(Januario S.V.D. Maia)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI	X
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitan	8
1.4. Kontribusi Penelitian	10
1.5. Metodologi Penelitian	11
1.6. Sistematika Pembahasan	13
BAB II HANNAH ARENDT DAN BANALITAS KEJAHATAN	15
2.1. Riwayat Hidup Hannah Arendt	15
2.2. Karya-Karya Hannah Arendt	22

2.3. Gambaran Situasi Politik pada Masa Hannah Arendt	24
2.4 .Vita Activa sebagai Filsafat Poltik Hannah Arendt	27
2.5. Eichmann, Banalitas Kejahatan dan Akar-Akarnya	35
2.5.1. Eichmann dan Banalitas Kejahatan	35
2.5.2. Faktor-Faktor Penyebab Banalitas Kejahatan	43
2.5.2.1. Kesepian	43
2.5.2.2. Ideologi dan Logika	44
2.5.2.3. Ketumpulan Nurani dan Ketidakmampuan Berpikir	46
2.5.2.4. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Perintah	47
BAB III DISKURSUS TENTANG KORUPSI	49
3.1. Fenomena dan Realitas Korupsi di Indonesia	49
3.2. Definisi Korupsi	51
3.3. Jenis-Jenis Korupsi	53
3.4. Dampak Korupsi	57
3.4.1. Dampak Terhadap Individu	66
3.4.2. Dampak Terhadap Kehidupan Bernegara	68
3.4.2. Dampak Terhadap Kehidupan Bernegara3.4.3.1. Dampak Terhadap Citra Negara	

3.4.3.3. Dampak Terhadap Politik
3.4.3.4. Dampak Terhadap Pendidikan
3.4.3.5. Dampak Terhadap Ekonomi
BAB IV KORUPSI SEBAGAI BENTUK BANALITAS KEJAHATAN76
4.1. Arendt dan Konteks Indonesia
4.2. Korupsi Sebagai Banalitas Kejahatan di Indonesia
4.3. Rekomendasi Pikiran Arendt Dalam Pemberantasan Korupsi Sebagai
Tindakan Banal85
4.4. Catatan Kritis
BAB V PENUTUP91
5.1. Kesimpulan91
5.2. Saran93
DAFTAR PUSTAKA95
CURRICULUM VITAE100